

ABSTRAK

Tradisi yang berada di tengah masyarakat Islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara turun-menurun, terus-menerus yang mana tradisi tersebut berhubungan dengan Al-Qur'an biasa disebut dengan *living Qur'an*. Fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat muslim, yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara berulang-ulang, bukan berarti tanpa harapan dan tujuan melakukan kegiatan mengulang-ngulang bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai ilmu hikmah tersebut. Seperti penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon.

Tujuan penelitian skripsi ini ialah 1) Untuk mengetahui resepsi santri pada penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon. 2) Untuk mengetahui tradisi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon. 3) Untuk mengetahui dampak dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon.

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan etnografi dan metode pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi, dan menggunakan teori resepsi.

Teori resepsi pada dasarnya berarti praktis, maksudnya yaitu penerimaan Al-Qur'an berdasarkan pada tujuan praktis dari pembaca, bukan pada teori, yang berarti ranah kajian kitab suci sebagai sesuatu yang "diperlakukan" seperti pada penelitian yang dilakukan di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon yang memperlakukan Al-Qur'an sebagai fungsional seperti pengobatan pada orang kesurupan dengan cara dibaca, penangkal ilmu sihir dengan cara ditulis dan menggunakan pena khusus yang sudah *diriyadlahi*.

Penulis meneliti bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon diantaranya menggunakan potongan-potongan ayat yang terdapat pada Qs. Al-Baqarah ayat 20,

Qs. Al-Mu'minun ayat 29, Yasin ayat 9, Qs. Al-Hasyr ayat 21-24, Qs. Nuh ayat 28, Qs. Jin ayat 1, Qs. Al-Baqarah ayat 255, 2884, 286 dan Qs. At Taubah ayat 128-129.

Hasil dari temuan penelitian ini diantaranya, 1) Resepsi fungsional santri Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah yaitu terdapat potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, ditulis di kertas menggunakan tinta tertentu lalu dicampurkan pada media air, garam dan lain sebagainya. 2) Tradisi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ilmu hikmah di Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon yaitu sudah merupakan tradisi turun temurun seperti menggunakan rajah sebagai pagar rumah agar tidak ada teror metafisik, sebagai penglaris dagangan, ditulis pada media tertentu dan lain sebagainya. 3) Sedangkan dampak yang dirasakan santri Pesantren Anti Galau Kang Ujang Busthomi Cirebon diantaranya, mendapatkan keberkahan, muhasabah untuk diri sendiri, menjadi lebih berkah dan melancarkan rezeki, mendapatkan ketenangan, dan menangkal diri dari teror metafisik seperti santet, sihir dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Dampak, Resepsi, Tradisi.

